

**PERKEMBANGAN POLA RUANG KOTA BIREUEN
BERDASARKAN RTRW TAHUN 2012-2032
(Studi Kasus: Kecamatan Kota Juang)**

ABSTRAK

Kecamatan Kota Juang di Kota Bireuen mengalami perkembangan pesat yang memengaruhi susunan dan fungsi ruang kota. Sebelum diberlakukannya RTRW Kabupaten Bireuen Tahun 2012–2032, pemanfaatan ruang berlangsung secara tidak teratur dan belum mengacu pada perencanaan yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan pola ruang berdasarkan RTRW tersebut, serta mengidentifikasi perubahan yang terjadi dari tahun 2012 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumen. Data dianalisis menggunakan teknik overlay peta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permukiman berkembang pesat, sementara fasilitas pendidikan dan kesehatan bertambah secara terbatas. Ruang terbuka dan objek sejarah belum dimanfaatkan secara optimal. Ditemukan juga pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang, sehingga perlu dilakukan evaluasi secara berkala agar pembangunan kota lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pola ruang, RTRW, Kota Bireuen, overlay peta, tata ruang, Kecamatan Kota Juang.

PERKEMBANGAN POLA RUANG KOTA BIREUEN
BERDASARKAN RTRW TAHUN 2012-2032
(Studi Kasus: Kecamatan Kota Juang)

ABSTRACT

Kota Juang District in Bireuen City is experiencing rapid development that affects the structure and function of urban space. Prior to the enactment of the Bireuen Regency RTRW in 2012-2032, the use of space took place irregularly and did not refer to clear planning. This study aims to evaluate the development of spatial patterns based on the RTRW, as well as identify changes that occurred from 2012 to 2024. The method used is quantitative descriptive with a spatial approach through field observation, interviews, and document studies. The data was analyzed using the map overlay technique. The results show that settlements are growing rapidly, while educational and health facilities are growing in limited quantities. Open spaces and historical objects have not been used optimally. It was also found that the use of space was not in accordance with the spatial plan, so it was necessary to conduct periodic evaluations so that city development was more directed and sustainable.

Keywords: *Spatial patterns, RTRW, Bireuen City, map overlay, spatial planning, Kota Juang District.*